

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh setiap manusia, dimana setiap prosesnya menyesuaikan perkembangan fisik dan mental orang itu sendiri. Sebagai makhluk yang terus berkembang, pendidikan juga merupakan salah satu *manifestasi* dalam alam sekitar termasuk secara emosional dan intelektual. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan, sehingga manajemen dalam pendidikan sangat dibutuhkan, agar dalam pendidikan itu sendiri termanaj dengan baik dan tujuan dari pendidikan dapat tercapai dengan mudah.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menyebutkan tujuan pendidikan yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga yang demokratis serta tanggung jawab.² Sehingga selain pendidikan akademik, peserta didik juga membutuhkan pendidikan non akademik seperti kegiatan ekstrakurikuler.

Setiap sekolah memiliki peran dalam mengembangkan potensi, bakat

² Marzuki, *Politik Pendidikan Nasional dalam Bingkai UU Sistem Pendidikan Nasional*, Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 17 No.2 (Oktober 2012), hal 25.

minat serta hobby yang dimiliki oleh peserta didik. Begitupun Di MTs.N 4 Tulungagung yang mempunyai kegiatan ekstrakurikuler untuk mengasah kemampuan peserta didik sesuai yang diminati seperti dalam bidang olahraga, kedisiplinan, kesenian dan berbagai macam keterampilan lainnya. Meski kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan belum lengkap, namun kegiatan ekstrakuler di MTs.N 4 Tulungagung sangat diperhatikan sehingga tak jarang setiap mengikuti perlombaaan menyabet kejuaraan.

Dalam pengelolaan peserta didik di bidang ekstrakurikuler di MTs.N 4 Tulungagung sudah baik mulai dari perekrutan hingga pelaksanaan. Setiap peserta didik wajib memilih salah satu bidang ekstrakurikuler yang telah disediakan. Para siswa/siwa selalu bersemangat ketika jam ekstrakurikuler.

Di era perkembangan zaman kemampuan softskill kerap dianggap lebih penting dalam dunia kerja. Oleh sebab itu dalam kegiatan ekstrakurikuler menjadi peluang besar bagi peserta didik untuk mengembangkan bakatnya dan kemampuan softskill peserta didik. Jika kemampuan softskill menonjol maka seseorang itu akan mempunyai keunikan dibanding individu lainnya sehingga hal tersebut akan membantu melewati berbagai persaingan di kehidupan ini.

Setiap peserta didik mempunyai bakat masing-masing yang berbeda antara satu dengan lainnya. Ada yang berbakat di bidang music, olahraga, ilmu pengetahuan, kesenian, bahkan di bidang sastra. Adapun di bidang yang sama namun tingkat berbakatnya berbeda. Namun bakat-bakat tersebut

kerap tidak terwujud sebab kurang pekaan orang tua dan pendidik kepada peserta didik atau kurangnya sarana prasarana pendukung. Jika peserta didik semangat mengembangkan bakat yang dimilikinya, maka hal tersebut akan memudahkan pengembangan bakatnya. Akan lebih berhasil lagi ketika bakat tersebut memiliki sarana untuk pelaksanaannya seperti kegiatan ekstrakurikuler. Namun di dalam kegiatan ekstrakurikuler harus ada pengelolaan peserta didik dengan baik dan benar. Sehingga Madrasah juga akan mempunyai image bagus dan menjadikan sekolah lebih maju ketika peserta didiknya mengembangkan bakat melalui ekstrakurikuler yang kemudian mendapat prestasi di bidang tersebut seperti halnya di MTs.N 4 Tulungagung.

Dari apa yang telah disampaikan di atas maka dapat diketahui bahwasanya Madrasah berperan besar dalam pengembangan minat bakat peserta didik. Di MTsN 4 Tulungagung dalam proses pelatihan pengembangan potensi peserta didik patut diakui jempol. Pasalnya dalam melatih peserta didik mengembangkan kemampuan penuh dengan ketelatenan, kesabaran dan totalitas. Sehingga tiap mengikuti ajang perlombaan selalu menyabet kejuaraan. Meski karakteristik dan kemampuan peserta didik MTsN 4 Tulungagung beragam, pihak Madrasah tetap melayani dengan sepenuh hati dalam mengembangkan minat bakat peserta didik sehingga para peserta didik tidak gugup menunjukkan kemampuannya. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat Bakat**

melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN 4 Tulungagung”.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian ini dibatasi agar tidak melantur kemana-mana. Dalam penelitian ini, fokus penelitian hanya mengarah pada manajemen peserta didik yang mengacu 2 bidang ekstrakurikuler dari beberapa bidang ekstrakurikuler yang ada di MTsN 4 Tulungagung.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka beberapa pertanyaan yang hendak dicari jawabannya oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 4 Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 4 Tulungagung?
3. Bagaimana pengevaluasian kegiatan peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 4 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan kegiatan peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs.N 4 Tulungagung
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 4 Tulungagung
3. Untuk mengetahui evaluasi kegiatan peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 4 Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan tersebut maka diharap penelitian ini dapat memberikan profit/ faedah baik dari segi teoritis maupun praktis yang mana sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis
 - a. Dapat menambah wawasan dan informasi di bidang manajemen peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler.
 - b. Dapat menambah pengetahuan lebih khusus di bidang pengembangan minat dan bakat peserta didik.
 - c. Dapat dijadikan sebagai taktik rencana bagi dunia pendidikan di Indonesia khususnya pada bidang ekstrakurikuler.
 - d. Dapat menambah wawasan dan informasi di bidang manajemen peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler.

- e. Dapat menambah pengetahuan lebih khusus di bidang pengembangan minat dan bakat peserta didik.
- f. Dapat dijadikan sebagai taktik rencana bagi dunia pendidikan di Indonesia khususnya pada bidang ekstrakurikuler.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan bagi lembaga lainnya tentang bagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler serta pemahaman dan pengalaman untuk peneliti sebagai bekal kelak menjadi pengelola pendidikan yang profesional

b. Bagi Pihak Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di MTs.N 4 Tulungagung. Selain itu agar dapat lebih memperhatikan minat dan bakat peserta didik sehingga peserta didik dapat lebih mengembangkan dan menyalurkan bakat tersebut.

c. Bagi Peserta Didik

Agar dapat diberikan arahan sehingga dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat minat yang diminati dan ditekuni.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang tertuang dalam penelitian ini bertujuan agar dapat menyampaikan penjelasan yang tepat dan tidak terjadinya penafsiran

yang salah. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, diantaranya:

1. Penegasan Konseptual.

a. Manajemen Peserta Didik.

Manajemen peserta didik merupakan gabungan dari dua kata yakni “manajemen” dan “peserta didik”. Secara bahasa manajemen bermakna tata laksana dan kepemimpinan yang telah teratur rapi didalamnya.³ Adapun pengertian manajemen secara *teoritik* yakni suatu ilmu atau seni untuk melakukan beberapa tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.⁴

Sedangkan peserta didik adalah suatu istilah yang diberikan oleh individu yang sedang belajar di sekolah. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁵

Sehingga dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya

³ John E.M Chols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Grafindo, 1998), h.372

⁴ Malayu, S.P.Hasibuan 2, *Manajemen SDM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.1-2

⁵ Undang-Undang RI no 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat (4) tentang Sistem Pendidikan Nasional.

manajemen peserta didik merupakan seluruh kegiatan dan program yang tersusun rapi dan pengaturan terhadap seluruh proses yang berhubungan dengan peserta didik mulai dari diterimanya peserta didik tersebut hingga menamatkan pendidikannya.

b. Pengembangan Minat Bakat

Dalam pendapat Elizabeth B. Hurlock, bahwasanya interest are sources of motivation which drive people to do what they want to do when they are free to choose. When they see that something will benefit them, they became interested in it (minat merupakan suatu sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan ketika mereka bebas memilih. Ketika mereka memilih suatu pilihan yang menguntungkan, mereka berminat).⁶

Senada dengan pendapat Slameto yang mengatakan minat merupakan suatu ketertarikan pada hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁷

Sedangkan bakat dalam pendapat William B. Michael bahwasanya bakat merupakan kemampuan yang dilihat dari segi kemampuan individu untuk melakukan sebuah tugas dan butuh sebuah pelatihan untuk mengembangkan bakat tersebut.⁸

⁶ Abidin Zainal, *Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi*, (EDUCARE: Journal of Primary Education), Vol 2, No 2, Desember 2021, hal 126

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1995), hal 180

⁸ Sumandi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal 160

Sehingga minat dan bakat sangat berkesinambungan. Oleh sebab itu dalam pengembangan minat dan bakat lebih mudah prosesnya jika dalam individu seseorang sudah mempunyai kemampuan dan ketertarikan untuk terus mengasah kemampuannya tinggi tanpa ada unsur keterpaksaan dalam diri seseorang.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan menyatakan Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang dapat dilaksanakan didalam maupun diluar madrasah dengan tujuan mmeperluas wawasan, pengetahuan, serta mengasah kemampuan.

Sejalan dengan pendapat Mulyono yang mengatakan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan mengembangkan aspek yang sesuai dengan kurikulum yang sedang dijalankan dan penerapannya sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup peserta didik maupun lingkungan sekitarnya.⁹

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan operasional dari penelitian ini yang berjudul “Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN 4 Tulungagung” adalah setiap Madrasah berkewajiban memberi dukungan atau memfasilitasi

⁹ Mulyono, Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), hal 186

perkembangan peserta didik, salah satunya dengan membantu mengembangkan minat bakat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Setiap peserta didik mempunyai masing-masing kemampuan yang berbeda. Sehingga perlu diketahui sejak dini dan dikembangkan agar tidak salah dalam penanganan sehingga endingnya membuahkan hasil yang membanggakan.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menyusun kerangka penulisan skripsi secara logis dan sistematis. Harapannya agar pembahasan lebih mengerucut, mudah dipahami serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berikut penulis deskripsikan sistematika pembahasan penulisan:

Pada bagian awal mencakup sampul, judul, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, prakat, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

BAB I, yakni Pendahuluan. Dalam bab ini memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II, yakni Kajian Teori. Dalam bab ini memuat pembahasan tentang tinjauan pustaka yang terkait dengan judul penelitian sebagai dasar dalam objek penelitian. Bab ini diantaranya terdiri dari kerangka teori manajemen peserta didik, pengembangan minat dan bakat, kegiatan ekstrakurikuler, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

BAB III, yakni Metode Penelitian. Dalam bab ini memuat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV, yakni Hasil Penelitian. Dalam bab ini memuat deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data.

BAB V, yakni tentang Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB VI, yakni Penutup. Dalam bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan diakhiri dengan saran-saran.